

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan/ Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metodologi dan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan analisis data berbentuk numeric atau angka-angka.¹ Metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode yang digunakan dalam suatu penelitian dengan spesifikasi yang sistematis, terencana serta terstruktur dengan jelas sejak awal hingga akhir. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang banyak penggunaan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis hingga menyimpulkan data tersebut.²

Metode kuantitatif dikenal dengan metode penelitian tradisional karena merupakan metode penelitian yang sudah..sangat lama digunakan dalam penelitian. Selain itu, metode penelitian kuantitatif juga disebut positivistic karena metode ini menganut filsafat positivisme. Filsafat positifisme memandang gejala atau realitas suatu fenomena dapat diklasifikasikan, konkrit, relative tepat, terukur, teramati serta hubungan gejala bersifat sebab akibat. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam suatu penelitian dengan populasi dan sampel tertentu dengan

¹ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015) hlm.98

² Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015) Hlm.17

mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian serta analisis data yang bersifat statistic sehingga peneliti dapat menguji hipotetsis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Proses penelitian dengan metode ini bersifat deduktif, dimana sebelumnya peneliti telah menentukan rumusan masalah dengan menggunakan sebuah teori yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Dari rumusan masalah, dapat ditentukan hipotesis penelitian yang kemudian hipotesis tersebut akan diuji dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang didapat dari populasi dan sampel menggunakan instrument penelitian. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan akan diuji menggunakan metode statistik deskriptif atau infrensial sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ditetapkan sebelumnya terbukti atau tidak.³

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian ilmiah yang sistematis terhadap fenomena, bagian-bagian serta hubungan-hubungannya dimana tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori serta hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam serta sosial yang terjadi. metode penelitian kuantitatif telah

³ Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Shabat Cendekia, 2019) hlm.40

banyak digunakan dalam penelitian baik itu mengenai ilmu alam maupun ilmu sosial, mulai dari biologi, fisika, sosiologi hingga jurnalisme.⁴

Dalam penelitian ini, metode yang diusung adalah metode survei, yang menggunakan kuisisioner sebagai instrument utama untuk mengumpulkan data. Karena desainnya yang sederhana serta prosesnya yang singkat, metode ini sering digunakan. Tujuan survei yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana pengaruh akun instagram @indra.sugiarto dalam membangun pola pikir positif pada pengikutnya.

B. Data dan Jenis Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002), data penelitian adalah semua fakta-fakta dan angka-angka yang diperoleh seseorang dimana fakta dan angka tersebut dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi terkait suatu fenomena.⁵ Dalam sebuah penelitian, data dapat diperoleh dengan cara mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam populasi atau sampel yang telah ditetapkan sebelumnya. berdasarkan cara memperolehnya, jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diambil dan diolah sendiri oleh seseorang atau suatu organisasi secara langsung dari objeknya. Sedangkan data

⁴ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015) Hlm.19

⁵ Anwar Hidayat, *Pengertian Data Penelitian, Skala Data dan Sumber Data*, Statistikan, 2012 diakses melalui Pengertian Data Penelitian, Skala Data Dan Sumber Data - Uji Statistik (statistikian.com) pada tanggal 1 April 2021 pukul 22.52 WIB

sekunder merupakan data yang diperoleh seseorang dalam bentuk yang utuh. Data sekunder tidak diambil secara langsung dari objeknya melainkan dari pihak lain yang sebelumnya telah mengumpulkan dan mengolah data tersebut.⁶data sekunder merupakan data yang sangat bermanfaat sebagai data pendukung untuk menyelesaikan persoalan yang diteliti serta sebagai pembanding permasalahan, mengetahui kondisi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. tak jarang melalui data sekunder juga dapat muncul inovasi baru yang menjadi solusi permasalahan yang diteliti.⁷

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting karena melalui aktivitas ini seorang peneliti dapat memperoleh data yang nantinya akan diolah dan dianalisis sehingga menjadi kesimpulan dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode angket/kuisisioner.

Angket/kuisisioner adalah adalah teknik pengumpulan data yang digunakan seseorang dalam sebuah penelitian dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan kepada sekelompok orang yang merupakan populasi atau sampel dalam penelitian tersebut. Metode angket/kuisisioner dapat dilakukan secara langsung maupun melalui kuisisioner

⁶ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015) hlm.171

⁷ Andi Supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Infrensi dan Nonparametik*(Jakarta : Prenadamedia Group, 2007) hlm.2

surat, baik itu surat dalam bentuk kertas maupun surat elektronik. Kuisisioner diberikan secara langsung apabila responden suatu penelitian berada dalam satu wilayah lokal.⁸ Karena responden dalam penelitian ini adalah pengikut akun instagram Indra Sugiarto yang tempatnya tersebar diberbagai wilayah yang luas, maka angket/kuisisioner yang digunakan berupa kuisisioner surat elektronik dengan metode pengukuran *skala likert*.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau suatu kelompok mengenai suatu fenomena sosial yang terjadi di lingkungan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala nilai 1 sampai dengan 5 pada setiap jawaban responden seperti berikut ini :

Tabel 3.1
Skala Nilai Jawaban Responden

Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep atau konstruk yang akan dipelajari seseorang dalam sebuah penelitian dan kemudian diambil kesimpulannya. Variabel dapat berbentuk nyata seperti pendidikan, jenis kelamin, usia, tinggi atau berat badan. Akan tetapi, variabel juga dapat berbentuk abstrak

⁸ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015) hlm.173

atau tidak dapat diukur secara langsung contohnya seperti kepercayaan diri, kepuasan kerja atau motivasi kerja seseorang.⁹

Dalam penelitian ini, akun instagram @indra.sugiarto merupakan variabel X (*variabel independent*) sedangkan pola pikir positif merupakan variabel Y (*variabel dependent*).

1. Variabel bebas (*independent*) biasanya dilambangkan dengan X, merupakan variabel stimulus yang akan mempengaruhi variabel lainnya.
2. Variabel terikat (*dependent*) biasanya dilambangkan dengan Y, variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.¹⁰

Tabel 3.2
Operasional Variabel X dan Y

Variabel	Dimensi	Indikator
Pengaruh Akun Instagram Indra Sugiarto (Variabel X)	Postingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tampilan postingan menarik 2. Aktif/ sering memposting konten motivasi 3. Mengajak pengikut untuk berpikir positif 4. Membahas permasalahan yang sedang dihadapi 5. Memberi solusi permasalahan yang sedang dihadapi 6. Memotivasi pengikut agar bersemangat menghadapi semua permasalahan hidup

⁹ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015) hlm.90

¹⁰ibid.hlm.90-92

	Caption	Pesan yang disampaikan jelas dan mudah dimengerti
	Tanda suka dan komentar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya tanda suka 2. Banyaknya komentar
Pola Pikir Positif Pengikut (Variabel Y)	Perhatian	Perhatian terhadap akun serta postingan
	Perasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Munculnya atau meningkatnya rasa percaya diri 2. Termotivasi untuk berpikir dan bersikap lebih baik 3. Bersyukur 4. Menghargai diri sendiri dan orang lain 5. Berpikir kearah yang positif
	Kecenderungan untuk bertindak	Kecenderungan untuk memulai kegiatan positif.(Seperti selalu mengambil pelajaran dari setiap persoalan, ingin mencoba hal-hal baru yang positif, membantu orang lain yang sedang kesulitan baik itu sekedar memberi semangat atau hal positif lainnya)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kesatuan individu atau subjek yang akan diamati dalam sebuah penelitian pada waktu serta wilayah dengan kualitas tertentu.¹¹ populasi adalah sekelompok benda atau orang yang memiliki

¹¹ Supardi, *Populasi dan Smapel Penelitian*, Jurnal Triwulan 6, No.17 (1993)hlm.101

karakteristik tertentu sehingga dapat dijadikan objek dalam suatu penelitian.¹² Tujuan adanya populasi yang jelas dalam sebuah penelitian adalah agar peneliti dapat menentukan jumlah sampel yang diambil dari keseluruhan populasi serta dapat membatasi wilayah generalisasi.¹³ Populasi dalam penelitian ini adalah pengikut akun instagram Indra Sugiarto yang berjumlah 674 ribu pengikut.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dipilih menjadi objek atau responden dalam sebuah penelitian dimana hasil dari penelitian akan digunakan sebagai representasi dan populasi secara keseluruhan. Dengan demikian sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan suatu metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.¹⁴

Berdasarkan jumlah populasi maka untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan *formula slovin* dengan nilai presisi 10% yaitu sebagai berikut :

¹² Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015) hlm.190

¹³ Husaini Usman, R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009) hlm.181

¹⁴ Suryani, Hendryadi, "*Metode Riset Kuantitatif*" (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015, hlm. 192

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan : n = Sampel

N = Populasi

d = Nilai presisi (tingkat kesalahan)

$$n = \frac{674.000}{1+674.000(10\%)^2}$$

$$n = \frac{674.000}{1+674.000(0,1)^2}$$

$$n = \frac{674.000}{1+6.740}$$

$$n = \frac{674.000}{6.740} = 100$$

jadi, jika dihitung menurut *formula slovin* dapat disimpulkan bahwa yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 responden dari keseluruhan jumlah *followers* akun @indra.sugiarto. Adapun teknik sampling dalam peneltian ini, peneliti akan menggunakan teknik *random sampling*.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang akan menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur. Dalam sebuah penelitian, validitas menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian. Alat ukur yang valid dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat serta memiliki kecermatan yang tinggi. Dalam uji validitas, indikator kuesioner dapat dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel (r tabel diperoleh dengan melihat N atau jumlah responden serta taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05). Jika sebaliknya, maka instrument penelitian tidak valid. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan program IMB SPSS 26 dengan teknik pengujian korelasi *product moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total, dengan rumus sebagai berikut.¹⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan : r = koefisien relasi

N = jumlah reponden

¹⁵ Noor Wahyuni, "Uji Validitas dan Reliabilitas" Binus University 2014 diakses melalui Uji Validitas dan Reliabilitas (binus.ac.id) pada tanggal 12 November 2020 pukul 20.31 WIB

X = skor pertanyaan

Y = skor total

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah tes yang dilakukan untuk dapat mengetahui tingkat konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuisioner.¹⁶ Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan : r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = banyak item/butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varian per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varian

¹⁶ Suryani, Hendryadi, "Metode Riset Kuantitatif" (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015, hlm. 134

Tabel 3.3

Tingkat reliabilitas berdasarkan nilai alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
>0,20 – 0,40	Rendah
>0,40 – 0,60	Sedang
>0,60 – 0,80	Tinggi
>0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

G. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah prosedur penelitian, menentukan teknik analisis merupakan sebuah proses yang terintegrasi. Analisis data adalah langkah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah serta hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya hasil analisis data ini selanjutnya akan diinterpretasikan serta dijadikan suatu kesimpulan. Dalam metode penelitian kuantitatif, terdapat dua jenis teknik analisis data yaitu statistic deskriptif dan statistic infrensial. Statistik deskriptif adalah statistic yang menggambarkan fenomena atau data dalam bentuk grafik, tabel, rata-rata, frekuensi atau bentuk lainnya yang secara umum hanya menggambarkan keadaan data sebenarnya tanpa membuat generalisasi dari data tersebut adapun statistik infrensial digunakan dalam penelitian sampel, dimana peneliti bermaksud melakukan generalisasi atau menaksir populasi berdasarkan data yang

diperoleh melalui sampel.¹⁷ Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan metode sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif data adalah langkah yang diambil untuk mendeskripsikan kedua variabel yaitu variabel X (pengaruh akun instagram @indra.sugiarto) dan variabel Y (pola pikir positif pada pengikut). Dalam analisis ini, perhitungan yang digunakan untuk mengetahui persentase skor jawaban responden adalah dengan menggunakan rumus TCR (tingkat capaian responden),

$$\text{TCR} = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Dengan klasifikasi berdasarkan kriteria jawaban responden sebagai berikut¹⁸ :

Tabel 3.4

Klasifikasi TCR

Persentase	Kriteria
0% – 54%	Tidak Baik
55% – 64%	Kurang Baik
65% – 79%	Cukup Baik

¹⁷ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015, hlm. 210

¹⁸ Riduwan, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010)hlm. 88

80% – 89%	Baik
90% – 100%	Sangat Baik

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian untuk mengetahui layak atau tidak suatu data yang akan dianalisis menggunakan rumus statistic parametik maupun nonparametik. Dengan melakukan uji normalitas, peneliti dapat mengetahui apakah data penelitian berdistribusi dengan normal atau tidak normal.¹⁹

Teknik yang digunakan dalam uji normalitas pada penelitian ini, adalah menggunakan *one sample Kolmogorov Smirnov* pada program IMB SPSS 26. Adapun kriteria pengujian yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data yang diuji dinyatakan normal sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data yang diuji tidak berdistribusi normal.²⁰

3. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan teknik analisis hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat(Y) dengan bentuk umum persamaan garis regresi liniernya, sebagai berikut :

¹⁹ Misbahudin, Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta :Bumi Aksara, 2013) hlm.278

²⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. (Ponorogo : CV Wade Group, 2016)hlm.92

$$\hat{y} = a + bx$$

Keterangan : \hat{y} = variabel *dependent* (nilai yang diprediksikan)

a = konstanta (nilai y apabila x = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

x = variabel *independent*

4. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan (derajat keeratan) antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).²¹ teknik uji koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan persamaan *product moment*.

²¹ Litta Ayu Amartin, Skripsi "*Pengaruh Akun Instagram @ekplorebanten Terhadap Minat Berkunjung (Travelling) Ke Tempat Wisata Di Banten*" (Universitas Sultan Agung Tirtayasa Serang Banten, 2018) hlm.57

Tabel 3.5

Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat